

Kamis, 19 Januari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	OJK Diminta Segera Klirkan Masalah
Nama Media	Harian Jogja
Newstrend	Presiden Minta OJK Atasi Masalah Asuransi di Indonesia
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2023-01-19
Sentimen	Neutral

► PERUSAHAAN ASURANSI

OJK Diminta Segera Klirkan Masalah

JAKARTA—Dalam pertemuan di Istana Negara, Senin (16/1), Presiden Joko Widodo meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) segera menindaklanjuti sejumlah perusahaan asuransi yang bermasalah.

Terkait dengan hal tersebut, pengamat asuransi, Irvan Rahardjo menyebutkan memang sudah waktunya OJK bersikap tegas. “OJK harus tegas dan bertindak afirmatif dalam menjalankan fungsi perlindungan konsumen,” kata Irvan, Selasa (17/1).

Irvan menjelaskan konsumen pada dasarnya merupakan pihak yang harus dilindungi. Ini sekaligus menekankan bukan hanya pelaku jasa keuangan saja yang mendapatkan perhatian khusus.

Dia pun menegaskan OJK harus

segera menyelesaikan masalah di industri yang selama ini masih belum tuntas. “Bukan hanya Kresna Life, Wanaartha Life dan Bumiputera. Tetapi juga Jiwasraya,” imbuh Irvan.

Dia juga menekankan OJK harus ikut ambil kendali dalam penyelesaian Bumiputera, tidak hanya diserahkan ke pihak internal saja. “Bumiputera harus di tuntaskan,” kata dia.

Setelah bertemu Presiden, Ketua Dewan Komisioner OJK, Mahendra Siregar mengaku berkomitmen untuk terus mendorong penyelesaian dari beberapa industri asuransi yang bermasalah.

Seperti diketahui, terdapat sejumlah kasus di tengah industri asuransi mulai dari PT Asuransi

Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life), Kresna Life hingga AJB Bumiputera 1912. “Terkait dengan industri asuransi yang ingin terus didorong adalah penyelesaian dari beberapa industri asuransi yang bermasalah yang sekarang sedang dilaksanakan,” kata Mahendra, Senin. Mahendra menambahkan pihaknya berjanji akan memberikan laporan terpisah ke Kepala Negara terkait kasus yang terjadi di dalam industri asuransi.

“Kami berharap dalam waktu dekat kami akan melaporkan secara terpisah perkembangan terkini dari penanganan beberapa industri asuransi [kepada Presiden Jokowi],” katanya. (JIBI/Bisnis.com/Pernita Hestini Untari)

Judul	Tuntaskan Kasus Asuransi Bermasalah
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	DPR Desak OJK Atasi Masalah Asuransi di Indoensia
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-01-19
Sentimen	Positive

Industri Keuangan Nonbank | OJK Tetapkan Status Pengawasan Khusus untuk 13 Perusahaan Asuransi

Tuntaskan Kasus Asuransi Bermasalah

OJK harus segera menyelesaikan sejumlah kasus di sektor perasuransian yang masih belum tuntas.

JAKARTA – DPR RI mendesak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) segera menuntaskan persoalan perusahaan asuransi bermasalah seperti Jiwasraya, Bumiputera, Kresna Life, Wanaartha. Penyelesaian sejumlah kasus perusahaan asuransi ini masih menjadi pekerja rumah besar otoritas tersebut.

Desakan itu untuk merespons pemanggilan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (ADK OJK) ke Istana Negara, oleh Presiden Joko Widodo, Senin (16/1). Dalam pertemuan itu, Presiden RI memberikan penugasan khusus kepada OJK untuk segera menyelesaikan sejumlah kasus di sektor perasuransian yang masih belum tuntas.

"Kami mengapresiasi atas ketegasan pimpinan OJK yang baru karena telah mencabut

izin usaha Wanaartha Life. Namun, kami terus mendorong ketegasan OJK untuk menindak asuransi bermasalah lainnya," ungkap Anggota Komisi XI DPR RI, Puteri Komarudin, di Jakarta, Rabu (18/1).

Sebelumnya, OJK mengumumkan pencabutan izin usaha PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/ PT WAL) pada 5 Desember 2022. Tindakan ini dikarenakan PT WAL tidak dapat memenuhi rasio solvabilitas (*risk based capital*) sesuai ketentuan yang berlaku. Ini lantaran PT WAL tidak mampu menutup selisih antara kewajiban dan aset akibat akumulasi kerugian yang berasal dari penjualan produk saving plan.

"Kasus ini harus menjadi catatan bagi OJK untuk semakin meningkatkan kualitas

pengawasan secara komprehensif, terintegrasi, dan cermat. Sehingga, kejadian serupa tidak terulang di kemudian hari. Terutama terhadap 13 perusahaan asuransi yang kini ditetapkan

« Kami mengapresiasi atas ketegasan pimpinan OJK yang baru karena telah mencabut izin usaha Wanaartha Life. »

PUTERI KOMARUDIN
Anggota Komisi XI DPR RI

dalam status pengawasan khusus oleh OJK," urai Puteri.

OJK menetapkan status pengawasan khusus terhadap 13 perusahaan asuransi, yang terdiri dari tujuh perusahaan asuransi jiwa dan enam perusahaan asuransi umum, termasuk reasuransi. Menurut Peraturan OJK tentang Penerimaan Status dan Tindak Lanjut

Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, perusahaan asuransi ditetapkan dalam status pengawasan khusus jika mengalami kesehatan keuangan yang memburuk sesuai kriteria yang ditentukan OJK.

Perkuat Pengawasan

Adapun OJK berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan kinerja perbankan dan industri asuransi dengan menerbitkan dua Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) baru yaitu POJK Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (POJK 27/2022). Regulasi lainnya yakni POJK Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan atas POJK Nomor 70/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi (POJK 28/2022).

Direktur Humas OJK Dar-

mansyah menuturkan, POJK 27/2022 diterbitkan dalam rangka melakukan penyesuaian terhadap perhitungan permoldan perbankan yang sifatnya lebih sensitif terhadap risiko dengan penguatan dari sisi manajemen risiko yang sejalan dengan standar internasional "Basel III: Finalising post-crisis reforms" (Basel III reforms).

Sementara, penerbitan POJK 28/2022 untuk mengikuti praktik penyelenggaraan usaha Perusahaan Pialang Asuransi yang terus berkembang seiring dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan masyarakat.

"Selain itu, guna meningkatkan efektivitas pengawasan oleh OJK, dalam POJK ini dilakukan penyesuaian beberapa ketentuan juga terkait frekuensi penyampaian laporan berkala, pengenaan sanksi kepada Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi," jelas Darmansyah dikutip dari siaran pers OJK. ■ **ers/E-10**

Judul	Patuhi Regulasi OJK, AIA Luncurkan Unit Link Terbaru
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Produk Unit Link AIA Bahagia Bersama
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-01-19
Sentimen	Positive

Patuhi Regulasi OJK, AIA Luncurkan Unit Link Terbaru

JAKARTA – PT AIA Financial (AIA) meluncurkan produk unit *link* terbaru yakni AIA Bahagia Bersama. Produk unit *link* AIA memiliki inovasi yang memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (SEOJKPAYDI)

Presiden Direktur AIA Sainthan Satyamoorthy mengatakan, pihaknya menyambut baik regulasi baru SEOJK PAYDI Nomor 5 Tahun 2022 untuk perlindungan berbagai pihak, mulai dari perusahaan, tenaga pemasar, dan terutama nasabah. “Kami yakin AIA Bahagia Bersama bisa mendapatkan respons positif dari masyarakat mengingat masih tingginya minat nasabah untuk produk unit *link*. Melalui AIA Bahagia Bersama, kami akan terus mendukung kemajuan industri asuransi jiwa. Karena untuk kami perlindungan nasabah selalu menjadi prioritas,” ujar Sainthan, dalam keterangan resminya di Jakarta, kemarin.

Sebelumnya, AIA juga telah menerapkan beberapa aturan SEOJK seperti *zero illustration* pada Mei 2022. Produk tersebut menampilkan kemungkinan fluktuasi investasi pada produk unit *link*. “Selain itu juga menampilkan besaran biaya asuransi dari produk asuransi dasar dan asuransi tambahan secara transparan,” kata Sainthan.

Sementara itu, Direktur Kelembagaan dan Produk Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)

OJK Asep Iskandar mengatakan, pihaknya mencatatkan persetujuan produk unit *link* untuk AIA dan mengapresiasi langkah AIA karena menjadi perusahaan asuransi jiwa yang secara dini telah mengaplikasikan ketentuan SEOJK pada produk unit *link* terbaru.

“Kami berharap ini bisa diteruskan oleh perusahaan asuransi jiwa lainnya mengingat perlindungan nasabah harus selalu menjadi prioritas dalam menjalankan bisnis. Tentunya, hal ini bisa berujung pada terciptanya iklim industri asuransi jiwa yang semakin kondusif,” kata Asep.

Pada produk AIA Bahagia Bersama, biaya akuisisi telah disesuaikan dengan ketentuan terbaru, yakni 40% untuk tiga tahun pertama. Lalu, tahun keempat hingga keenam 20% dan tahun ketujuh hingga kesembilan sebesar 5%. Manfaat lainnya, produk ini memberikan masa perlindungan hingga usia 99 tahun dengan uang pertanggungan mulai dari Rp100 juta atau minimal lima kali premi dasar tahunan.

AIA juga melakukan inovasi terhadap proses penjualan asuransi unit *link*. Salah satunya melalui fitur rekaman video unit *link* yang terintegrasi dengan *sales tools* sehingga nasabah bisa mendapatkan informasi terkait produk unit *link* dan manfaatnya dengan baik dan transparan.

AIA juga semakin menyempurnakan proses pemasaran dengan fokus memasarkan se-

suai dengan kebutuhan nasabah (*needs-based selling*). Hal ini dibuktikan dengan dukungan dua sarana digital, yaitu iPosX, yang digunakan oleh tenaga pemasar AIA yang di dalamnya terdapat fitur iNeeds sebagai sarana pemasaran interaktif, informatif yang mentransformasi proses pemasaran sesuai kebutuhan nasabah.

AIA Bahagia Bersama juga telah terintegrasi dengan program AIA Vitality yang akan memotivasi gaya hidup nasabah untuk lebih sehat dan bisa mendapatkan berbagai *reward* seperti diskon premi dalam bentuk diskon biaya akuisisi dan *cashback* tahunan yang meningkat sesuai dengan status AIA Vitality nasabah.

Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), permintaan nasabah terhadap produk unit *link* masih tinggi. Jika merujuk data AAJI, pada kuartal III/2022 produk unit *link* masih mendominasi total pendapatan premi industri asuransi jiwa dengan kontribusi sebesar 57,7%, sementara 42,3% sisanya berasal dari produk asuransi tradisional.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon, mengatakan, langkah AIA meluncurkan produk unit *link* yang telah disesuaikan dengan SEOJK PAYDI diharapkan dapat membantu masyarakat memilih produk unit *link* yang tepat dengan fokus pada kebutuhan dan mengenali manfaat produk dengan baik secara transparan.

▣ **hafidfuad**

Judul	Berita Foto - Kinerja Positif BNI Life
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja BNI Life
Halaman/URL	14
Tanggal Berita	2023-01-19
Sentimen	Positive

■ KINERJA POSITIF BNI LIFE



Bisnis/Abdurachman

Nasabah menunggu antrian di kantor cabang PT BNI Life Insurance di Jakarta, Rabu (18/1). BNI Life membukukan total pendapatan premi sampai dengan

November 2022 sebesar Rp4,5 triliun atau tumbuh sekitar 11% yoy dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Judul	Berita Foto - Perkuat Layanan
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Agency Kick-Off MSIG Life
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-01-19
Sentimen	Positive



PERKUAT LAYANAN: Presiden Direktur Sinarmas MSIG Life Wianto Chen (kiri) bersalaman dengan International Speaker Gan Chin Soon (kanan) dalam acara *Agency Kick-Off 2023*, di Yogyakarta, kemarin. Dengan mengusung tema "*Brave to Lead*", Sinarmas MSIG Life menegaskan komitmen sebagai mitra sekaligus penasihat finansial untuk membantu nasabah menjalankan rencana finansial secara lebih baik sesuai kebutuhan.

Judul	KB Financial Group Caplok Prudential Korea, Prudential Indonesia Menyusul?
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	Seputar Industri Asuransi
Halaman/URL	https://infobanknews.com/kb-financial-group-caplok-prudential-korea-prudential-indonesia-menyusul/
Tanggal Berita	2023-01-19
Sentimen	Positive

KB Financial Group Caplok Prudential Korea, Prudential Indonesia Menyusul?

👤 Rezkiana Nisaputra 📅 January 19, 2023



Seoul – KB Financial Group (KBFG) terus berusaha melengkapi ekosistem bisnisnya di Indonesia. Setelah memiliki enam afiliasi di bidang perbankan, asuransi umum, kartu kredit, sekuritas, teknologi data, dan KB Bukopin disiapkan untuk menjadi platform seluruh layanan keuangan, pada 2023 KBFG akan menambah dua afiliasi baru yaitu di bidang asset management dan asuransi jiwa.

Namun demikian, menyikapi hal tersebut, manajemen KB Bukopin maupun KBFG di Korea belum bersedia memberitahu perusahaan yang akan diakuisisi. “Secara resmi kami akan mengumumkan kalau sudah final,” ujar Robby Mondong, Deputy Presiden Direktur KB Bukopin kepada infobanknews di Seoul, seperti dikutip 19 Januari 2023.

Sebelumnya, Peter Bong Joong Kwon, Senior Managing Director Head of Investor Relation KBFG, juga mengatakan pihaknya belum bisa menyampaikan rencana akuisisi yang sekarang masih berlangsung. “Kami belum bisa menyampaikan itu,” ujar Peter menjawab pertanyaan Infobanknews.

Namun, Peter mengatakan bahwa KBFG sudah memperluas penetrasi pasar asuransi di Korea dengan mengakuisisi Prudential Life Insurance pada Agustus 2020 senilai US\$2 miliar atau setara KRW 2,3 triliun. “Kemudian KB Financial mengintegrasikan sistem komputer Prudential Life ke dalam sistem grup sehingga kami bisa mendeliver differentiation customer value kepada affluent market, segmen pasar yang kami bidik,” jelasnya.

Judul	Komisi XI DPR Minta OJK Percepat Selesaikan Kasus Asuransi Bermasalah
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	DPR Desak OJK Atasi Masalah Asuransi di Indoensia
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230118/215/1619355/komisi-xi-dpr-minta-ojk-percepat-selesaikan-kasus-asuransi-bermasalah
Tanggal Berita	2023-01-18
Sentimen	Positive

Komisi XI DPR Minta OJK Percepat Selesaikan Kasus Asuransi Bermasalah

DPR mendorong OJK untuk segera menuntaskan penyelesaian perusahaan asuransi bermasalah.



Rinaldi Mohammad Azka - Bisnis.com

18 Januari 2023 | 22:08 WIB



BAGIKAN      

A⁻ A⁺

Bisnis.com, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu mempercepat penyelesaian kasus-kasus sektor perasuransian yang belum tuntas.

Penyelesaian kasus di sektor asuransi telah disampaikan OJK kepada Presiden RI Joko Widodo saat pertemuan di Istana Negara, pada Senin 16 Januari 2023.

Dalam pertemuan itu, Presiden RI memberikan penugasan khusus kepada OJK untuk segera menyelesaikan kasus-kasus di sektor perasuransian yang masih belum tuntas.

Menanggapi hal tersebut, Anggota Komisi XI DPR RI Puteri Komarudin mendorong OJK untuk segera menuntaskan penyelesaian perusahaan asuransi bermasalah.

Judul	Cara Pilih Perusahaan Asuransi yang Aman di Tengah Maraknya Kasus Gagal Bayar
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230118/215/1619288/cara-pilih-perusahaan-asuransi-yang-aman-di-tengah-maraknya-kasus-gagal-bayar
Tanggal Berita	2023-01-18
Sentimen	Positive

Cara Pilih Perusahaan Asuransi yang Aman di Tengah Maraknya Kasus Gagal Bayar

Cara memilih perusahaan asuransi yang aman adalah dengan memperhatikan riwayat perusahaan dalam membayar klaim dan kecukupan keuangannya.



Pemita Hestin Untari - Bisnis.com

18 Januari 2023 | 21:01 WIB



Bisnis.com, JAKARTA— Kasus asuransi bermasalah masih marak terjadi di Indonesia. Seperti diketahui, ada beberapa kasus di tengah industri asuransi mulai dari PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life), Kresna Life hingga AJB Bumiputera 1912 membuat kepercayaan akan pengelolaan risiko melalui perusahaan asuransi menurun.

Hal tersebut tentunya menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi masyarakat untuk memilih perusahaan asuransi. Ekonom dan Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (CELIOS) Bhima Yudhistira pun memberikan tips yang aman.

Pertama yakni memperhatikan legalitas dan *track record* perusahaan asuransi.

Baca Juga : [Mengenal Jenis-jenis Asuransi, Bukan Hanya Kesehatan Saja](#)

"Apakah pernah mengalami masalah gagal bayar, kesehatan keuangan perusahaan atau masalah klaim yang rumit," kata Bhima kepada *Bisnis*, Rabu (18/1/2023).

Judul	Bertemu Perwakilan Korban WanaArtha, OJK Jelaskan soal Tim Likuidasi
Nama Media	kuatbaca.com
Newstrend	Polemik Seputar Tim Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	https://kuatbaca.com/umum/bertemu-perwakilan-korban-wanaartha-ojk-jelaskan-soal-tim-likuidasi-16740331462789-550748
Tanggal Berita	2023-01-18
Sentimen	Positive



Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) buka suara menjelaskan soal tim likuidasi kepada perwakilan aliansi korban **WanaArtha** Life. Perwakilan korban sempat menyambangi kantor OJK, Senin (16/1/2023), meminta klarifikasi soal persetujuan tim likuidasi hasil rapat sirkuler pada 13 Desember 2022 lalu.

Kepala Departemen Pengawasan Khusus IKNB OJK, Moch. Muchlasin menjelaskan pihak OJK sudah menemui perwakilan para pemegang polis tersebut. Ia juga menyampaikan, pihaknya saat ini tengah dalam proses pembubaran dan pembentukan tim likuidasi PT WanaArtha Life (WAL).

"OJK telah menemui perwakilan para pemegang polis pada senin lalu (16/1) dan menjelaskan bahwa proses pembubaran dan pembentukan tim likuidasi PT WAL saat ini sedang berproses sesuai pasal 5 ayat (1) POJK 28/ 2015," ujar Muchlasin, dikutip dari keterangan tertulis, Rabu (18/01/2023).

Lebih lanjut, Muchlasin menekankan, pihaknya selalu berpegang pada ketentuan perundang-undangan dalam mengambil tindakan pengawasan, termasuk dalam proses likuidasi PT WAL tersebut.

Sebagai tambahan informasi, sebelumnya Ketua konsorsium Aliansi Korban WanaArtha, Johannes Buntoro menyampaikan, ada sekitar 10 perwakilan aliansi korban WanaArtha yang menyambangi OJK pada hari itu.

Judul	Arti Accumulation Annuity pada Asuransi dan Cara Kerjanya
Nama Media	terbaik.co.id
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi
Halaman/URL	https://terbaik.co.id/arti-accumulation-annuity-pada-asuransi-dan-cara-kerjanya/
Tanggal Berita	2023-01-18
Sentimen	Positive

Arti Accumulation Annuity pada Asuransi dan Cara Kerjanya

Oleh **redaksi** pada 18 Januari 2023 | 6:00 pm



Accumulation annuity adalah istilah yang sering digunakan dalam bidang asuransi jiwa dan investasi. Terkait dengan asuransi, istilah yang juga dikenal sebagai anuitas ini mengacu pada akumulasi dana yang ditujukan untuk pensiun.

Ketika kamu membeli produk anuitas, perusahaan asuransi akan mengeluarkan kontrak dalam bentuk polis. Dalam kontrak tersebut, tertera bahwa dari akumulasi dana yang dibayarkan oleh Tertanggung nantinya akan diberikan pada Penerima Manfaat apabila terjadi risiko meninggal dunia.

Meskipun produk anuitas termasuk produk asuransi jiwa *whole life* alias seumur hidup, namun cara kerja dan konteksnya cukup berbeda dengan asuransi jiwa.

Agar lebih jelasnya lagi, yuk kenali lebih jauh tentang bagaimana cara kerja *accumulation annuity* dan contoh polisnya!

Cara Kerja Accumulation Annuity

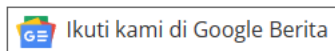
Secara harfiah, arti *accumulation annuity* adalah anuitas yang dikumpulkan atau terakumulasi dalam suatu periode tertentu. Nasabah harus membayar premi untuk produk asuransi anuitas secara teratur.

Biasanya, kita bisa menemukan *accumulation annuity* ini pada produk asuransi anuitas atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Judul	Tanggapan BNI Life atas Surat Ibu Indah Puspita Dewi
Nama Media	mediakonsumen.com
Newstrend	Tanggapan BNI Life
Halaman/URL	https://mediakonsumen.com/2023/01/18/tanggapan/tanggapan-bni-life-atas-surat-ibu-indah-puspita-dewi
Tanggal Berita	2023-01-18
Sentimen	Positive

Tanggapan BNI Life atas Surat Ibu Indah Puspita Dewi

📅 18 Januari 2023 🗣️ Humas BNI Life 💬 2 Komentar 🏠 Asuransi, Asuransi Jiwa, Bank Syariah Indonesia, BNI Life, BNI Life Insurance, Covid-19, Dokumen, Klaim Asuransi, KPR, Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Rumah, Pandemi Covid-19, Penolakan klaim asuransi, polis asuransi, Syarat dan Ketentuan



Yth. Ibu Indah Puspita Dewi

Sehubungan dengan pemberitaan Ibu Indah Puspita Dewi di mediakonsumen.com pada tanggal 14 Januari 2023, dapat kami sampaikan bahwa BNI Life telah menghubungi Ibu Indah Puspita Dewi selaku ahli waris dari Bapak Fathurrachman (Alm) pada tanggal 16 dan 17 Januari 2023.

Bapak Fathurrachman (Alm) merupakan peserta Asuransi Jiwa Pembiayaan (AJP) Syariah BNI Life yang memberikan manfaat uang pertanggungan asuransi sebesar sisa pokok pembiayaan dalam hal Debitur mengalami risiko meninggal dunia.

Sesuai dengan diagnosa medis, bahwa Bapak Fathurrachman (Alm) meninggal dunia yang disebabkan karena terinfeksi virus Covid-19. Dapat kami informasikan bahwa produk AJP Syariah di BNI Life tidak mengcover wabah penyakit yang dinyatakan oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan polis AJP Syariah BNI Life dan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Kami memastikan bahwa proses klaim Bapak Fathurrachman (Alm) telah dilakukan secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BNI Life mengambil tindakan proaktif dalam setiap aspirasi yang disampaikan oleh para nasabah dan memastikan komunikasi antara kami dan nasabah terjalin dengan baik, agar dapat terus memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

Judul	Peraturan OJK Terkait Asuransi Unit Link Dinilai Dapat Tingkatkan Perlindungan Nasabah
Nama Media	masmient.com
Newstrend	Produk Unit Link AIA Bahagia Bersama
Halaman/URL	https://www.masmient.com/read/news-peraturan-ojk-terkait-asuransi-unit-link-dinilai-dapat-tingkatkan-perlindungan-nasabah-211116/
Tanggal Berita	2023-01-18
Sentimen	Positive

[NEWS] Peraturan OJK Terkait Asuransi Unit Link Dinilai Dapat Tingkatkan Perlindungan Nasabah



Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistiyono

Masmient.com, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan aturan terbaru yakni Surat Edaran OJK Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (SEOJK PAYDI) atau unit link.

Peraturan tersebut efektif berlaku pada 2023, yang mengatur tiga aspek utama produk unit link yaitu pemasaran, transparansi produk, dan tata kelola aset unit link.

Dengan adanya penyempurnaan tersebut, diharapkan masyarakat lebih mudah memahami dan merasakan manfaat dari produk unit link.

Merespon aturan tersebut, perusahaan asuransi jiwa PT AIA Financial (AIA) meluncurkan produk unit link terbaru, AIA Bahagia Bersama, yang menjadi produk asuransi unit link AIA pertama yang telah disetujui dan memenuhi ketentuan SEOJK PAYDI No. 5 Tahun 2022.

Presiden Direktur AIA Sainthan Satyamoorthy mengatakan, beleid OJK tersebut dapat meningkatkan perlindungan kepada perusahaan hingga nasabah.